

Pemanfaatan serangga sebagai sumber protein pada masyarakat di Kawasan Karst = Studies on utilization of edible insects as a protein source on Karst Area community / Hery Sudarno

Hery Sudarno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433103&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penduduk bumi telah mencapai lebih dari 7 milyar jiwa dan pertumbuhannya terus meningkat. Kondisi ini menimbulkan tekanan pada penyediaan pangan terutama sumber protein. Peternakan konvensional banyak menyebabkan terjadinya degradasi dan pencemaran lingkungan. Masyarakat kawasan karst Gunung Sewu (KKGS) dikenal sejak lama memanfaatkan serangga sebagai sumber protein, namun tidak ada data penelitian tentang pemanfaatan serangga. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data jenis serangga yang dimanfaatkan sebagai sumber protein pada masyarakat KKGS, menganalisis faktor yang mempengaruhi konsumsi serangga pada masyarakat KKGS, dan mengkaji dampak pemanfaatan serangga sebagai sumber protein pada masyarakat di KKGS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan wawancara kemudian dilakukan telaah pustaka. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat di kawasan Karst Gunung Sewu memanfaatkan 18 jenis serangga yang sebagian besar berasal dari ordo Coleoptera (kumbang), Orthoptera (belalang dan jangkrik), dan Lepidoptera (kupu-kupu dan ngengat) sebagai sumber protein, karena pada musim tertentu memiliki kelimpahan yang sangat tinggi. Faktor Internal (serangga mempunyai rasa yang enak dan lezat) dan faktor eksternal (lingkungan, ekonomi, dan sosial) mempengaruhi dan saling berkaitan dalam membentuk perilaku konsumsi serangga pada masyarakat di kawasan karst. Pemanfaatan serangga sebagai sumber protein pada masyarakat di kawasan karst Gunung Sewu mempunyai dampak yang positif terutama pada aspek lingkungan dan ekonomi yaitu dapat membantu menggantikan peran predator alami serangga yang hilang dan juga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat

<hr>

ABSTRACT

Earth's population has reached more than 7 billion people and its growth continues to increase. These conditions led to pressure on the provision of food, especially protein sources. Many conventional farms cause environmental degradation and pollution. The community of Gunung Sewu karst area (GSKA) known since long time been using edible insects as a protein source, but there is no research data on the use of insects. The purpose of this study is to collect data species of insect used as a protein source on GSKA community, to analyze factors influencing the

consumption of edible insects on GSKA community, and examines the impact use of edible insects as a protein source on GSKA community. This study uses a quantitative approach. The data collection is done by field observations, questionnaires and interviews later conducted literature review. The results showed people in the Gunung Sewu Karst Area use of 18 species of insects are largely derived from the order Coleoptera (beetles), Orthoptera (grasshoppers and crickets), and Lepidoptera (butterflies and moths) as a protein source because in a particular season has an abundance of very high. Environmental factors and economic factors, has the highest influence on the consumption of insects in GSKA community. Internal factors (insect has a good flavor and delicious) and external factors (environmental, economic, and social) influence and interrelated in the consumption activities of insects. Utilization of insects as a protein source in the GSKA community has a positive effect especially on environmental and economic aspects, which can help replace the role of natural predators of insects were lost and also able to improve the local economy